TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5671

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R *(SURVEY, QUESTION, READ, RECITE,* REVIEW) DI KELAS V SDN 06 PAUH KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

Improving Reading Comprehension Skills Using the SQ3R *Method (Survey, Question, Read, Recite,* Review) in Grade V at SDN 06 Pauh, Lubuk Sikaping District, Pasaman Regency

Miftahul Fadlilah[1], Ari Suriani[2], Elfia Sukma[3], Nur Azmi Alwi[4]
Universitas Negeri Padang
miftahulfadlilah32@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 7, 2025	Apr 21, 2025	May 3, 2025	May 8, 2025

Abstract

This research is motivated by the low reading comprehension ability of students in understanding the text as a whole, especially if the text is complex and uses new vocabulary that is not yet known by the students. The purpose of this study is to describe the improvement of reading comprehension ability using the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, Review) in class V SDN 06 Pauh, Lubuk Sikaping District, Pasaman Regency. This research is a classroom action research (CAR) using qualitative and quantitative approaches. Two cycles were carried out, where cycle I consisted of 2 meetings and cycle II consisted of 1 meeting. Classroom action research includes four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were teachers and students. Data from the study were obtained from the assessment of the Teaching Module, the learning implementation process, and

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

learning outcomes. The data collection techniques used were tests and non-tests. The results of the study showed an increase in: a) The Teaching Module in cycle I obtained an average of 85.71% with good qualifications (B), while in cycle II it obtained an average of 92.85% with very good qualifications (SB), b) Teacher activity in cycle I obtained an average of 82.14% with Good qualifications (B) and increased in cycle II by obtaining an average of 96.42% with very good qualifications (SB), while student activity in cycle I obtained an average of 80.36% with Good qualifications (B), and increased in cycle II by obtaining an average of 92.85% with very good qualifications (SB), c) Assessment of student learning outcomes in cycle I obtained a class average of 80.72 and cycle II increased to 87.26. Based on these results, it is concluded that using the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, Review) can improve students' reading comprehension skills in learning Indonesian.

Keywords: SQ3R Method, Reading Comprehension, Elementary School

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik dalam memahami teks secara keseluruhan, terutama jika teks tersebut kompleks serta menggunakan kosakata baru yang belum dikenal oleh peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R *(Survey, Question, Read, Recite, Review)* di kelas V SDN 06 Pauh Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian Modul Ajar, proses pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) Modul Ajar pada siklus I memperoleh rata-rata 85,71% dengan kualifikasi baik (B), sedangkan pada siklus II meningkat dengan memperoleh rata-rata 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB), b) Aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 82,14% dengan kualifikasi Baik (B) dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB), sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 80,36% dengan kualifikasi Baik (B), dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB), c) Penilaian terhadap hasil belajar kemampuan membaca peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata kelas 80,72 dan siklus II meningkat menjadi 87,26. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode SQ3R *(Survey, Question, Read, Recite, Review)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Metode SQ3R, Membaca Pemahaman, Seolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting di dalam proses berpikir dan kreativitas. Lebih dari sekadar mata pelajaran, Bahasa Indonesia menjadi pondasi utama dalam memahami berbagai disiplin ilmu lainnya. Sebagai sarana berpikir, penguasaan Bahasa Indonesia menstimulasi pengembangan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif, peserta didik diharapkan mampu mengartikulasikan gagasan dan pemikiran, berpartisipasi aktif dalam proses belajar, serta mengoptimalkan potensi analitis dan imajinatif yang mereka miliki. Pembelaran bahasa sejak dini di Sekolah Dasar (SD) menjadi esensial mengingat fungsinya sebagai alat komunikasi yang penting. Kurikulum Merdeka saat ini menempatkan keterampilan berbahasa sebagai fokus utama dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, dengan penekanan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi secara efektif melalui empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, kemampuan membaca menduduki posisi fundamental, terutama di era informasi seperti saat ini dan di masa depan. Membaca bukan hanya sekadar melafalkan bunyi bahasa atau mencari definisi kata-kata sulit, melainkan sebuah proses aktif yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap isi, maksud, dan makna yang terkandung dalam sebuah teks (Krismanto dkk, 2015). Pengembangan keterampilan berbahasa secara komprehensif sangat bergantung pada pondasi yang kuat dalam keterampilan membaca. Kemampuan ini mencakup pemahaman kata per kata, kalimat, hingga menyusun makna teks secara keseluruhan. Lebih dari sekadar mengenali kata dan kalimat, keterampilan membaca pemahaman menjadi kunci bagi individu untuk menginterpretasikan teks secara mendalam (Suriani, 2024).

Namun, realita praktik pembelajaran menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Meskipun sebagian besar peserta didik telah mampu membaca secara teknis, penguasaan isi bacaan seringkali masih rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minimnya minat baca, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta kesulitan dalam mengolah informasi dari teks. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya strategis untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Permasalahan ini selaras dengan temuan penelitian Sarika dkk. (2024) yang mengidentifikasi kesulitan serupa pada peserta didik Kelas V SD dalam memahami isi

wacana, menjawab pertanyaan terkait teks, menyampaikan pemikiran, dan merangkai kata menjadi kalimat utuh saat menyimpulkan bacaan. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara harapan perkembangan kognitif peserta didik kelas tinggi dengan kemampuan membaca pemahaman yang mereka miliki.

Membaca pemahaman merupakan pondasi literasi yang krusial bagi keberhasilan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Di era digital ini, arus informasi yang diterima manusia sebagian besar disampaikan melalui berbagai media, baik elektronik maupun cetak, yang menuntut kemampuan memahami teks agar informasi dapat terserap dengan baik. Rahim (dalam Tusfiana & Tryanasari, 2020) menegaskan bahwa kemampuan membaca adalah kompetensi mendasar yang wajib dikuasai peserta didik SD karena memiliki korelasi langsung dengan efektivitas proses pembelajaran. Peserta didik di kelas tinggi diharapkan telah menguasai kemampuan ini, mengingat proses pembelajaran selanjutnya akan semakin mendalam dan kompleks. Keterampilan membaca pemahaman bukan hanya menunjang prestasi akademik, tetapi juga menjadi landasan bagi pengembangan diri sepanjang hayat, memungkinkan individu untuk mengakuisisi pengetahuan baru, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan memperkaya imajinasi.

Secara konseptual, membaca pemahaman adalah kegiatan aktif memahami dan mendalami isi bacaan, yang melibatkan kemampuan menjawab pertanyaan esensial seperti apa, mengapa, dan bagaimana, serta menarik kesimpulan dari keseluruhan teks. Tujuan utama membaca pemahaman adalah untuk mengidentifikasi intisari dari sebuah bacaan. Kemampuan ini mendorong pembaca untuk berpikir lebih mendalam dan menangkap informasi utama dari teks (Somadayo, 2011). Idealnya, kemampuan membaca pemahaman tercermin ketika seseorang mampu memahami bacaan dengan baik, termasuk menangkap arti kosakata baru, memahami makna dan informasi penting, serta merumuskan kesimpulan (Resmini & Juanda, 2016). Dengan demikian, membaca pemahaman dapat disimpulkan sebagai proses aktif yang melampaui sekadar melihat kata, namun melibatkan pemahaman dan penguasaan informasi serta kemampuannya untuk dihubungkan dengan konteks yang lebih luas.

Karakteristik ideal kemampuan membaca peserta didik kelas V SD seharusnya menunjukkan perkembangan yang signifikan. Mereka diharapkan memiliki kosakata yang lebih kaya, mampu memahami teks yang lebih kompleks, dan memiliki kecepatan membaca yang lebih baik. Minat baca pun idealnya mulai tumbuh, dengan ketertarikan pada genre

tertentu. Selain itu, mereka seharusnya mampu mengevaluasi isi bacaan, membuat inferensi, dan menikmati proses membaca. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya disparitas antara harapan dan kondisi aktual. Banyak peserta didik kelas V masih kesulitan dalam memahami informasi dalam bacaan, yang menjadi akar permasalahan dalam membaca pemahaman. Proses pembelajaran yang efektif ditandai dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar peserta didik, yang tercermin dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai hal ini, guru dituntut untuk merancang pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan inovatif (Fauzi, 2024). Hasil belajar yang meningkat mengindikasikan adanya kemajuan dari kemampuan awal peserta didik (Hayati & Alwi, 2022).

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 06 Pauh Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman pada tanggal 21 Oktober 2024, terungkap bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih tergolong rendah. Data awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teks secara menyeluruh, terutama teks yang kompleks atau mengandung kosakata baru. Mereka juga kesulitan mengidentifikasi informasi penting, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar dalam penilaian kemampuan membaca pemahaman. Observasi yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2024 di kelas yang sama mengidentifikasi beberapa kendala dalam proses pembelajaran, antara lain: (1) modul ajar belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik; (2) guru belum optimal dalam mengarahkan peserta didik pada pemecahan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran; (3) model dan metode pembelajaran masih cenderung konvensional dan berpusat pada guru, sehingga kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Permasalahan ini berdampak negatif pada peserta didik, seperti kurangnya keaktifan dalam pembelajaran, kesulitan memahami teks secara utuh, kesulitan mengungkapkan kembali informasi, sering bertanya tentang topik dan ide pokok bacaan, tidak adanya tahapan prabaca dan pascabaca dalam kegiatan membaca, serta kurangnya fokus saat guru menjelaskan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman peserta didik

menggunakan metode SQ3R *(Survey, Question, Read, Recite, Review).* Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes. Rancangan penelitian mengacu pada model PTK dari Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu hingga dua kali pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini dilihat dari penilaian modul ajar, pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan peserta didik serta hasil belajar.

Siklus I Pertemuan 1

Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam bentuk Modul Ajar. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program akademik semester II sesuai dengan waktu penelitian yang dilakukan. Perencanaan disusun untuk siklus I pertemuan 1 yaitu 3x35 menit. Sebelum pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan Modul Ajar, LKPD, dan lembar soal evaluasi pengetahuan yang terdiri dari 10 soal dalam bentuk pilihan ganda beserta kunci jawabannya.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R di kelas V SDN 06 Pauh Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Februari 2025. Peserta didik yang hadir pada siklus I pertemuan 1 ini berjumlah 23 orang. Dari perencanaan yang telah dirancang, pelaksanan pembelajaran terdiri dari lima tahapan dengan menggunakan metode SQ3R. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut (1) Kegiatan awal (2) Kegiatan inti (3) Kegiatan penutup.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus I pertemuan I dimana hasil yang diperoleh yaitu hasil lembar penilaian modul ajar, aspek aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Modul ajar siklus I pertemuan I memperoleh persentase 82,14% dengan kualifikasi (B), aspek aktivitas guru dengan persentase 78,57% dengan kualifikasi (C), aspek peserta didik 78,57% dengan

kualifikasi (C), dan penilaian hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca dengan nilai 79,76.

Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1	Modul Ajar	82,14 %
2	Aspek Aktivitas Guru	78,57 %
3	Aspek Aktivitas Peserta Didik	78,57 %
4	Hasil Belajar	79,76

Siklus I Pertemuan 2

Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam bentuk Modul Ajar. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program akademik semester II sesuai dengan waktu penelitian yang dilakukan. Perencanaan disusun untuk siklus I pertemuan 1 yaitu 3x35 menit.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode SQ3R di kelas V SDN 06 Pauh Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Februari 2025. Peserta didik yang hadir pada siklus I pertemuan 2 ini berjumlah 23 orang. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia Bab 6 (Cinta Indonesia) di kelas V dengan teks bacaan berjudul "Berkunjung ke Museum Tuanku Imam Bonjol".

Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus I pertemuan 2 dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian modul ajar, aspek aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Modul ajar siklus I pertemuan I memperoleh persentase 89,28% dengan kualifikasi (B), aspek aktivitas guru dengan persentase 85,71% dengan kualifikasi (C), aspek peserta didik 82,14% dengan kualifikasi (B),, dan penilaian hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca dengan nilai 81,69.

Tabel 2. Tabel Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1	Modul Ajar	89,28 %
2	Aspek Aktivitas Guru	85,71 %
3	Aspek Aktivitas Peserta Didik	82,14 %
4	Hasil Belajar	81,69

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam bentuk Modul Ajar. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program akademik semester II sesuai dengan waktu penelitian yang dilakukan. Perencanaan disusun untuk siklus II yaitu 3x35 menit.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode SQ3R di kelas V SDN 06 Pauh Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, Februari 2025. Peserta didik yang hadir pada siklus II ini berjumlah 23 orang. Pelaksanaan pembelajaran menerapkan metode pembelajaran SQ3R untuk mencapai tujuan dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran pada siklus II secara umum dibagi dalam 3 langkah yaitu : 1) kegiatan pendahuluan, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan penutup.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus II dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian modul ajar, aspek aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Modul ajar siklus I pertemuan I memperoleh persentase 92,85% dengan kualifikasi (B), aspek aktivitas guru dengan persentase 96,42% dengan kualifikasi (SB), aspek peserta didik 92,85% dengan kualifikasi (SB),, dan penilaian hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca dengan nilai 87,26.

Tabel 3. Tabel Hasil Penelitian Siklus II

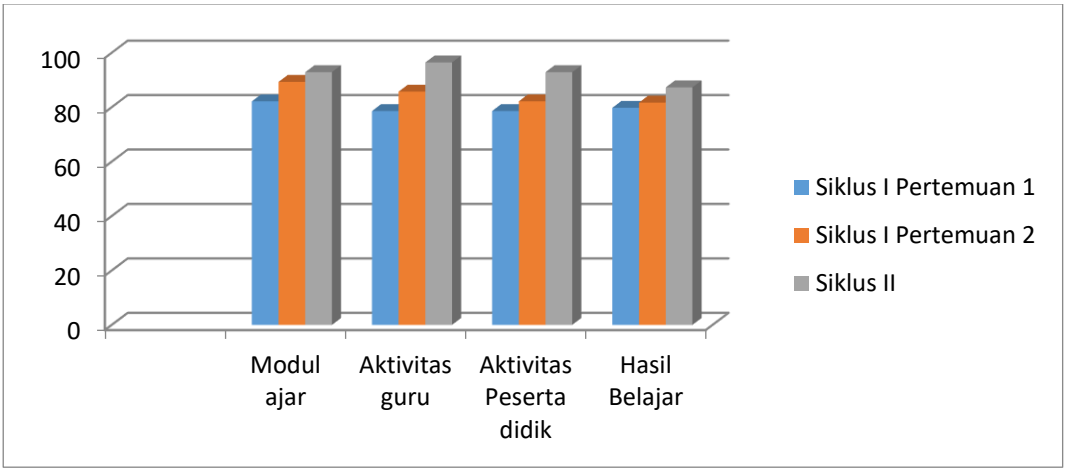
No	Aspek yang diamati	Penilaian
1	Modul Ajar	92,85%
2	Aspek Aktivitas Guru	96.42 %
3	Aspek Aktivitas Peserta Didik	92,85 %
4	Hasil Belajar	87,26

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian data, hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Modul ajar pada pembelajaran kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R *(Survey, Question, Read, Recite, Review)* di kelas V SDN 06 Pauh Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Modul ajar ini sudah disusun dengan langkah-langkah metode SQ3R *(Survey, Question, Read, Recite, Review)* dirancang sendiri oleh peneliti yang berperan sebagai guru (praktisi) di kelas SDN 06 Pauh Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Persentase hasil pengamatan modul ajar pada siklus I memperoleh rata-rata 85,71% dengan kualifikasi baik (B), sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat modul ajar pada siklus II sudah memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu adanya peningkatan hasil pengamatan modul ajar dari siklus I ke siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R *(Survey, Question, Read, Recite, Review)* di kelas V SDN 06 Pauh Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dengan langkah-langkah metode SQ3R *(Survey, Question, Read, Recite, Review)*. Persentase hasil pengamatan aspek guru pada siklus I memperoleh rata-rata 82,14% dengan kualifikasi Baik (B), dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan hasil pengamatan aspek aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 80,36% dengan kualifikasi Baik (B), dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB).
3. Hasil belajar peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik menggunakan metode SQ3R *(Survey, Question, Read, Recite, Review)* di kelas V SDN 06 Pauh Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman menggunakan langkah-langkah metode SQ3R *(Survey, Question, Read, Recite, Review)* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh rata-rata kelas 80,72 dan siklus II meningkat menjadi 87,26. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 06 Pauh Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dengan menggunakan metode SQ3R *(Survey, Question, Read, Recite, Review)* dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Grafik peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik menggunakan metode SQ3R di kelas

V SDN 06 Pauh Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman ditunjukkan pada grafik di bawah ini:



DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2012). MODEL PENILAIAN OTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN BEROREINTASI PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *28*(8), 164–178. https://doi.org/10.1016/j.jagp.2020.03.014

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 35–44. https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839

Aminah, S. (2021). *ANALISIS METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK*. 34–45.

Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran* (Amiruddin (ed.); Cetakan pe). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Atikah, I., Iswara, P. D., & Hanifah, N. (2017). Penerapan Metode Survey , Question , Read , Recite , Review (Sq3R) Dengan Permainan " Pos Pelangi " Untuk Meningkatkan. *Jurnal Pena Ilmiah*, *2*(1), 36–37.

Atikah, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Cerita Melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition Di Kelas Iv Min 25 Aceh Besar. In *UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*.

Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, *5*(2), 232. https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343

BADELAH, B. (2021). Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pendahuluan Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Role Model Menggunakan Metode Lesson Study. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, *1*(2), 214–224. https://doi.org/10.51878/academia.v1i2.704

Fadilah, N., & Sukma, E. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing di Kelas IV SDN 03

Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan Nurul. *Journal of Basic Education Studies*, *7*(1). https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/10343

Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, *9*(1), 23–34. http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412

Fatih, M. (2020). Peningkatan Membaca Pemahaman Melalui Implemantasi Model Talking Stick dan Media Talking Card untuk Siswa Kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar | Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, *4*(3), 506–514. http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/277

Fauzi, A. M. (2024). *Peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca pemahaman menggunakan model*. *09*(September).

Gupta, R. (2004). Pengelolaan Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia. *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison*, *2004*(May), 352. http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract

Habeeb, Z, H., & Abbas, S, H. (2018). The effectiveness of SQ3R strategy in promoting Iraqi EFL students ' reading comprehension. *International Journal of Research in Social Science and Humanities*, *Vol. No. 8*(December), 73–88.

Hasibuan, Rina Sari, Fitriani Harahap, S. R. A. N. (2022). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN ISI CERITA PENDEK KELAS IV SD NEGERI 157019 PINANGSORI 12*. *2*(1), 96–101.

Hesti, M. dkk. (2025). Jurnal dunia pendidikan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, *5*(April), 67–78. http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083

Hidayah, R. (2011). *PROFIL KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR (SD) DAN MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DITINJAU DARI JENIS SEKOLAH DAN JENIS KELAMIN*. *Vol. 4 No.*(Mi).

Ilmi, D. N., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2017). Metode Pembelajaran Sq3R Untuk Meningkatkan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(4), 88–99.

Kelly, V., Suryani, & Abdussamad. (2019). Peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *4*(27), 1–11. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/12694/11502

Khaerini Haru, & Sunardin, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Riview). *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *2*(2), 92–102. https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i2.244

Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationships (Qar) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, *4*(2), 161–175.

Kirana Dewi, D., Setiawan, H., & Makki, M. (2021). Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sdn 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, *9*(1), 44–51.

Koesnadi, L. P., & Astuti, R. (2024). Analisis Kesesuaian dan Kelengkapan Modul Ajar terhadap Standar Kompetensi Microteaching. *Journal of Education Research*, *5*(4), 5479–5487.

Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3R) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, *5*(3). https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1616

Kurnia, R. (2017). 5-6 Tahun Di Tk Laboratorium Fkip Universitas Riau. *Educhild*, *6*(2), 91–99.

Lestari, R. (2019). "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *8*(18), 1744–1754. http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.

Maiti, & Bidinger. (1981). Keterampilan Membaca Pemahaman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Marlina, L. (2020). Penerapan Model Coperative Learning Tipe Examples non Examples Menggunakan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064/XI Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP*, *6*(8), 737–389. https://doi.org/10.5281/zenodo.4302186

Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *5*(2), 130–138. https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392

Mayestika, P., & Hasmira, M. H. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Survey Question Read Recite Review Di Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif*, *4*(4), 519.

Melo, A. C. M. (2013). Peningkatan kemampuan berbicara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Misnawan, I. W., Parmiti, D. P., & Renda, N. T. (2020). Model Pembelajaran SQ3R Berbantuan Buku Cerita Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *3*(2), 282. https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28266

Muhammad Ibnu Mubarok, O., Abdul Matin, R., Safaat, S., Studi Pendidikan Agama Islam, P., & Riyadhul Jannah, S. (2024). METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Online) Journal of Educational and Language Research*, *3*(6), 2807–2937. http://bajangjournal.com/index.php/JOEL

Muhsyanur. (2014). *Buku_MEMBACA Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif Muhsyanur.pdf* (A. dkk Subagyo (ed.); 2014th ed.). Buginese Art.

Nadzifah, W. (2016). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Sq3R Siswa Kelas IV Sd N Katongan I. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5*(28), 2721–2731.

Nengsih, D., & dkk. (2024). PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, *7*(1), 51–59. https://doi.org/10.52188/jpfs.v7i1.562

Nisa, T. F. M., Febriansyah, W. F., & Zaini, A. (2024). KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS PADA PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTs

NURUL HUDA SIDOARJO. *Jurnal Madaniyah*, *14*(031), 8413300. https://digilib.uinsby.ac.id/39058/

Nuraini, R. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 928–938. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15534

Nurani, H. I., Suhita, R., & Suryanto, E. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Sq3R Pada Siswa Sd. *Paedagogia*, *20*(1), 33. https://doi.org/10.20961/paedagogia.v20i1.16594

Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2021). Model Pembelajaran RADEC dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, *496*, 250–258.

Putri, I. M., Yarmi, G., & Jaya, I. (2024). Analisis Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(02), 7304–7313.

Putri, S. N. A., & Desyandri. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN CANVA DI KELAS IV SDN 12 PADANG SIBUSUK KABUPATEN SIJUNJUNG. *Journal of Basic Education Studies*, *09*(September). https://mail.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/9712

Putri, T. N., Afifah, D. R., & Anwar, R. N. (2024). Manfaat modul ajar terhadap hasil belajar peserta didik. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora, (SENASSDRA)*, *3*(3), 18–21.

Rasyid, D. (2024). *Metode SQ3R dan Membaca Pemahaman* (S. Erik (ed.); Cetakan Pe). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Restika, F. (2019). PENERAPAN METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(2), 1057–1066.

Rifa, M., & Alwi, N. A. (2024). *@ Artikulasi Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Memperkuat Literasi Membaca di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur atas Upaya dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman*. *4*(2), 184–198.

Rohmah, H. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING ANDCOMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas V di SDN Cimanggung IV). *Http://Repository.Unpas.Ac.Id/Id/Eprint/49674*. http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/49674

Ronni Juwandi, Listi Fitriani, Tamrohul Ikhsani, Muhammad Roji Firdaus, & Enday Nurmahdiah. (2023). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Sebagai Bentuk Pendalaman Materi UUD NRI 1945 di Kelas X SMAN 1 PamarayanPengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Sebagai Bentuk Pendalaman Materi UUD. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(4), 185–195. https://doi.org/10.58192/insdun.v2i4.1499

Safitri, F., & Desyandri. (2020). *Peningkatan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil*

Belajar Pada Tematik Terpadu Kelas IV SD The implementation of discovery learning model to improve students learning outcomes on thematic integrated learning. *8*, 196–206.

Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, *7*(1), 38–45.

Sari, ana nur dita. (2023). Strategi Teoritis dan Praktis dalam Pengembangan Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, *3*(1), 41–54.

Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *1*(2), 62–69. https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.801

Simajuntak, C. R. (2024). Mampu Mengakhiri Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *2*(1).

Simamora, A. H., & Sudarma, I. K. (2017). ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR. *Journal of Education Technology*, *1*(2), 149.

Solihah, R. N., & Selawati, S. (2024). Pengembangan Modul Ajar Terpadu Dengan Model Berbasis Masalah Tema Identitas Terwujud Dalam Kebhinekaan Di Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(2), 1–23.

Subekti, I., & Mendrofa, V. K. (2024). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *14*(1), 79–87.

Sueni, N. M. (2018). Usaha-Usaha Meningkatkan Kegemaran Membaca Siswa Sekolah Dasar (Studi Kepustakaan). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, *16*(1), 99–108. http://jurnal.ikipsaraswati.ac.id/index.php/suluh-pendidikan/article/view/15

Suriani, A., & Padang, U. N. (2024). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DI KELAS V SD NEGERI 03 PAKAN KURAI KOTA BUKITTINGGI*. *4*, 232–239.

Susanti, R. (2016). Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *4*(1), 55. https://doi.org/10.31958/jaf.v4i1.409

Tusfiana, I. A., & Tryanasari, D. (2020). Kesulitan membaca pemahaman siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, *2*, 78–85. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID

Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, *3*(2), 111–126.

Yulia, D. S. F., Wahjoedi, W., & Sapto, A. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *4*(6), 808. https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12537

Yuliani, N. (2013). Penerapan Strategi SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jpgsd*, *01*(02), 1–10. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2944

Yusuf, M., & Pujiastutik, H. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Model PBL (Problem Based Learning) dengan Media Lingkungan. *Proceeding Biology Education Conference*, *14*, 490–493.